

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dengan judul penelitian pembelajaran berbasis *problem posing* sebagai upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa kelas V SD dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis *problem posing* dengan langkah-langkah mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing siswa dalam pemecahan masalah baik secara individu maupun kelompok, menuntun siswa untuk menyusun soal sendiri dan memaparkannya dengan percaya diri dan memecahkan masalah dengan mengerjakan soal evaluasi membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Lebih berani mengemukakan pendapat dan memberi ide-ide baru dalam pemecahan masalah atau mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pecahan. Penerapan pembelajaran berbasis *problem posing* dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

2. Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa tentang materi pecahan. Peningkatan hasil dari siklus I sebesar 31,4%, hasil ini diperoleh dari hasil tes kemampuan penalaran matematika siswa pada siklus II sebesar 88,5% dengan siklus I sebesar 57,1%. Adapun peningkatan hasil pengamatan dengan menerapkan pembelajaran berbasis *problem posing* sebesar 15,21% dari hasil pengamatan pada siklus I sebesar 67,70% dan siklus II sebesar 82,91%.

## 2. Implikasi

Meningkatnya kemampuan penalaran matematika dari siklus I sampai siklus II dengan menerapkan pembelajaran berbasis *problem posing* secara tepat pada materi pecahan siswa kelas V SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dengan memberikan masalah untuk dipecahkan secara kelompok maupun individu, membimbing dan memotivasi siswa dengan baik, serta merangsang keinginan untuk bertanya, maka pembelajaran berbasis *problem posing* dapat diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran substansi matematika khususnya pada materi pecahan maupun pada materi yang lainnya.

### 3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan fokus dan serius, serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar sesuai cara penyelesaian yang sudah diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat bermanfaat bagi siswa.

#### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengubah metode pembelajaran ke yang lebih menarik agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk menerapkan pembelajaran berbasis *problem posing* guru sebaiknya memberikan masalah kepada siswa yang sesuai dengan masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberi dukungan, bimbingan dan semangat kepada para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya juga menerapkan model pembelajaran yang baru, kreatif dan inovatif agar terciptanya proses pembelajaran yang menarik di dalam kelas.

